







mengajari tetangga beserta anggota kelompok lainnya untuk mengganti kebiasaan mereka dalam mengkonsumsi minuman non tradisional dengan jamu asli warisan turun temurun nenek moyang. *“Lah nek ngene iki kan enak leh,, dibiasakno ngumbe paitan tinimbang ngumber rasa-rasa seng nggarai watuk kui”*. Dengan adanya ucapan yang seperti itu maka secara tidak sadar masyarakat sudah mulai sadar akan bahaya dari efek samping minuman yang mengandung gula tambahan atau gula non alami.

Dengan kebiasaan yang dilakukan Winarsih selaku ketua paguyuban Toga tersebut diharapkan masyarakat lain meniru dengan apa yang dilakukan oleh ketua mereka, terbukti dengan adanya perilaku masyarakat yang mulai menanam Toga di depan rumahnya diharapkan mampu menjadi awal untuk merubah kebiasaan masyarakat dalam perilaku konsumsi obat mereka, yakni kembali kepada kearifan lokal Toga.

Kerjasama dalam sebuah pengembangan masyarakat dengan pendekatan andragi dapat dilakukan dalam keseluruhan tahapan-tahapan pengembangan yang meliputi: Menemukan masalah dalam masyarakat, menyusun perencanaan, merumuskan tujuan pengembangan masyarakat, melaksanakan kegiatan pengembangan, mengevaluasi hasil (pemenuhan minat, kebutuhan, dan pencapaian nilai-nilai). Lebih bersifat pemberian dan atau penataan pengalaman mereka. Jika yang disampaikan dalam proses pengembangan tersebut adalah kegiatan praktek, maka subyek yang lakukan pengembangan hendaknya memilih metode yang menekankan pada perbaikan kualitas dan semangat kerja,





